

RINGKASAN

Pengolahan Limbah Cair Dan Penanganan Hasil Samping Proses *Whole Guttred Gill Scaled* (WGGS) Ikan Kakap Merah (*Lutjanus Malabaricus*) di PT. Inti Luhur Fuja Abadi (ILUFA) Beji Pasuruan, Dwi Krismayanti, Nim B3211587, Tahun 2011, Program Studi Teknologi Industri Pangan, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negri Jember, Ir. Abi Bakri M.Si (Pembimbing I) dan Ir. Agus Santoso, M.Si (Pembimbing II).

Masalah air limbah erat kaitannya dengan lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat. Pembuangan limbah secara langsung ke lingkungan akan dapat menimbulkan masalah kesehatan apabila tidak melalui suatu proses pengolahan untuk meminimalisir kandungan bahaya yang terkandung dalam limbah tersebut, sehingga perlu dibangun fasilitas pengolahan limbah cair. Pengolahan limbah cair dan padat pada industri ikan, perlu didukung dengan adanya manajemen pengolahan limbah yang baik. Dengan penanganan limbah cair dan padat yang terkontrol maka dapat menciptakan kondisi lingkungan sehat dan bersih.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan pengolahan pangan yang bergerak di bidang pengolahan hasil perikanan, mengetahui proses pembekuan ikan *Whole Guttred Gill Scaled* (WGGS), mengetahui dan mempelajari proses pengolahan limbah cair dan hasil samping proses *Whole Guttred Gill Scale* (WGGS) ikan kakap merah (*lutjanus malabaricus*) di PT. Inti Luhur Fuja Abadi (ILUFA). Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 03 maret 2014 sampai dengan tanggal 26 April 2014 di PT. ILUFA, metode yang digunakan yaitu wawancara, Observasi, Praktek lapang dan studi pustaka.

Hasil dari praktek kerja lapang menunjukkan bahwa kegiatan pengolahan air limbah dapat dikelompokkan menjadi enam tahap, yaitu pengolahan pendahuluan (*pre treatment*), pengolahan pertama (*primary treatment*), pengolahan kedua (*secondary treatment*), pengolahan ketiga (*tertiary treatment*), pembunuhan mikroorganisme patogen (*disinfection*), dan pengolahan lanjutan (*ultimate*

disposal). Proses pengolahan limbah cair di PT. ILUFA dilakukan dengan penyaringan 1, sedimentasi 1, aerasi, sedimentasi 2 dan penyaringan 2. Pengolahan limbah cair di PT. ILUFA sudah berjalan dengan baik, karena dapat menurunkan beberapa parameter air limbah dengan nilai PH: 7,43, BOD: 44,336 mg/l, COD: 68,92 mg/l, TSS: 20,80 mg/l, minyak dan lemak: 2,40 mg/l sehingga menghasilkan limbah cair yang aman untuk lingkungan. Penanganan limbah padat berupa insang dan isi perut meliputi pengumpulan limbah padat, pencucian, penimbangan dan pembekuan sedangkan pengolahan limbah padat dalam bentuk sisik ikan dilakukan pengolahan dengan cara dicuci, dikeringkan kemudian dikemas. Hasil produk samping dari proses WGGS berupa insang, isi perut dan sisik ikan akan dijual dan dimanfaatkan lagi oleh pihak-pihak yang membutuhkan sehingga dapat menghasilkan nilai ekonomis bagi perusahaan.